

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Wisata makanan sudah menjadi bagian dari kebutuhan masyarakat sehari-hari. Bahkan istilah wisata kuliner sudah tidak asing lagi bagi masyarakat. Wisata kuliner berkaitan dengan cara menikmati suatu makanan dan gaya hidup makan diluar rumah menjadi semakin populer. Jumlah tempat makan semakin berkembang dan semakin meningkat dari tahun ke tahun [1].

Banyak informasi tentang menu makanan dapat dicari, baik di internet maupun di media cetak. Tetapi terkadang hal ini dapat membuat seseorang menjadi bingung karena terlalu banyaknya informasi yang didapat, sehingga dapat membuat sulit dalam menentukan pilihan menu makanan. Untuk mengatasi terlalu banyaknya informasi, beberapa peneliti membuat suatu *recommender system* yang dapat menyaring beberapa informasi untuk mempersempit penyaringan.

Beberapa metode yang digunakan dalam *recommender system*, yaitu *collaborative filtering* dan *content-based filtering*. Metode *content-based filtering* merekomendasikan beberapa objek yang memiliki kesamaan dengan objek yang pernah dipilih oleh seseorang di masa lalu [2]. Sedangkan metode *collaborative filtering* merekomendasikan beberapa objek berdasarkan *rating* yang diberikan orang lain untuk objek yang sudah direkomendasikan [3].

Dalam hal menu makanan atau wisata kuliner, kedua metode diatas tidak memberikan rekomendasi dengan baik. Setiap orang dewasa mempunyai kriteria sendiri dalam memilih menu makanan mereka sendiri. Jika pada saat makanan itu diberi *rating* yang bagus, maka belum tentu kriteria makanan tersebut sesuai untuk orang lain. Maka dari itu, kedua metode tersebut tidak dapat memberikan hasil yang bagus ketika diterapkan dalam merekomendasikan menu makanan kepada orang dewasa [4].

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dibutuhkan suatu teknik rekomendasi yang tepat untuk diterapkan dalam *recommender system* dalam merekomendasi menu makanan. Pendekatan *Contextual Model* dan *Multi-Criteria Decision Making* merupakan teknik yang tepat untuk diterapkan

dalam *recommender system* menu makanan [4]. Dalam pendekatan itu tersebut, sistem memperhitungkan bobot kriteria orang dewasa dan data-data kontekstual pengguna dalam menentukan rekomendasi untuk pengguna, sehingga hasil rekomendasi menjadi lebih personal. Pada paper R.A. Nugroho and R.Ferdiana, meneliti sistem rekomendasi makanan menggunakan pendekatan Contextual Model and multi – Criteria Decission Making. Pada paper tersebut, mereka membuat sistem rekomendasi berdasarkan kriteria kalori, harga, review, dan jarak [4]. Sedangkan pada laporan Tugas Akhir saya, membuat sistem rekomendasi berdasarkan kalori, harga, dan jarak. Perbedaannya adalah terdapat pada harga, pada paper referensi tersebut kriteria sistem merekomendasikan makanan dengan kriteria harga hanya menggunakan harga makanan dan jumlahnya. Sedangkan pada laporan saya, sistem merekomendasi makanan dengan kriteria harga menggunakan hasil pengeluaran pengguna dalam 1x makan dengan harga makanan.

Kriteria pemilihan yang digunakan ada tiga jenis, yaitu kalori, harga, dan jarak. Seperti yang diketahui bahwa orang dewasa saat ini sangat mementingkan pola menu makanan mereka melalui kalori yang terdapat dari makanan tersebut, harga makanan, dan lokasi restoran yang menyediakan makanan tersebut. Kalori sangat dibutuhkan orang dewasa karena mereka perlu membandingkan antara kalori yang dikeluarkan mereka pada saat bekerja atau beraktivitas serta kalori yang masuk dari makanan yang akan mereka santap.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini antara lain:

- a. Bagaimana mengimplementasikan sistem rekomendasi makanan dengan metode *Contextual Model* dan *Multi-Criteria Decision Making* berdasarkan kriteria kalori, harga, dan jarak?
- b. Bagaimana mengukur kinerja sistem rekomendasi makanan?

1.3. Batasan Masalah

Beberapa batasan masalah diambil untuk penelitian tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian. Adapun batasa-batasan masalah yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah:

- a. Objek penelitian adalah orang dewasa pada umur 17 tahun sampai dengan 50 tahun.
- b. Kriteria penelitian dalam pemilihan makanan adalah kalori, harga, dan jarak.
- c. Menu makanan dikombinasikan oleh peneliti.
- d. Perhitungan kalori menggunakan aktivitas yang dilakukan oleh pengguna.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengimplementasikan sistem rekomendasi makanan dengan metode Contextual Model dan Multi-Criteria Decision Making berdasarkan kriteria kalori, harga, dan jarak.
- b. Mengukur kinerja sistem rekomendasi makanan dengan melakukan survei.

1.5. Manfaat Penelitian

Penerapan penelitian ini memiliki beberapa manfaat, sebagai berikut:

- a. Membantu merekomendasi menu makanan sesuai dengan kriteria masing-masing kepada pengguna
- b. Dapat menghemat waktu para pengguna dalam menyaring informasi
- c. Dapat meningkatkan kepuasan pengguna dalam memesan menu makanan.